



## Analisis *Fukugoudoushi~dasu* Dalam Anime *Kimetsu No Yaiba* Karya Koyoharu Gotouge

Fikry Ramadhan<sup>1</sup>, Damai Yani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

<sup>2</sup> (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

Email Penulis : [fikryramadhan66@gmail.com](mailto:fikryramadhan66@gmail.com)

### Sejarah Artikel

Submit : 2022-11-19  
Diterima : 2023-01-27  
Diterbitkan : 2023-02-01

### Abstrak

*The definition of "fukugoudoushi~dasu contained in the anime kimetsu no yaiba by Koyoharu Gotouge" will be discussed in this study. This study uses a qualitative, descriptive methodology. The data used in this study are words or sentences from the anime Kimetsu no Yaiba that contain the word fukugoudoushi~dasu. Koyoharu Gotouge's anime Kimetsu no Yaiba serves as the study's data source. The researcher herself is the instrument for this study. 22 data fukugoudoushi~dasu, broken down into 4 meanings, were found in this study. They are as follows: 4 meanings of displacement, 13 meanings of manifestation, 2 meanings of making something, and 3 meanings of finding. The study's findings generally show that the words from Fukugoudoushi that are formed after the word's prepositions are the types of terms that were found.*

### Kata Kunci:

Meaning, Fukugoudoushi,  
Anime

### PENDAHULUAN

Dalam Bahasa Jepang kelas kata kerja yang beragam jenisnya, yaitu *fukugoudoushi*. "Doushi" yang disebut "*fukugoudoushi*" dibuat dengan mencampurkan dua kata atau lebih. Kombinasi penuh dianggap sebagai satu kata. "*Fukugoudoushi*" adalah kata majemuk yang terdiri dari dua kata dan satu unsur, terutama unsur terakhir yaitu kata kerja (Sudjianto, 2004). Kata kerja dengan dua kata atau lebih yang juga berfungsi sebagai kata kerja dengan kata majemuk utuh di belakangnya dikenal sebagai *fukugoudoushidasu*.

Menurut Hayashi dalam Anggawana dkk (2019) mengklasifikasikan fungsi unsur belakang dalam *fukugoudoushi* adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan aspek. Contoh: 始める (*hajimeru*) & 出す (*dasu*).  
Menunjukkan arah. Contoh 出す (*dasu*) & 入れる (*ireru*).
2. Menunjukkan cara terjadinya suatu tindakan. Contoh なおす (*naosu*) なれ

3. る (*nareru*).
4. Menunjukkan hubungan antar objek. Contoh 会う (*au*) & かける (*kakeru*).
5. Memperkuat arti. Contoh こむ (*komu*) & すぎる (*sugiru*)
6. Menunjukkan hasil pekerjaan. Contoh つける (*tsukeru*) & つく (*tsuku*)
7. Menghubungkan verba dengan hasil suatu pekerjaan. Contoh たおす (*taosu*) & とる (*toru*)

Pembentukan *Fukugoudoushi*, Menurut Hideo dalam Masako (1999:11) berdasarkan sudut pandang pembentuk *fukugoudoushi* dibagi menjadi empat kategori sebagai berikut.

1. V1bebas + V2bebas  
yaitu sama-sama mempertahankan arti gramatikal dan cenderung mempunyai makna yang hampir sama sehingga saling menguatkan satu sama lain.
2. V1bebas + V2terikat  
yaitu V2 kehilangan arti gramatikal dan membatasi V1.
3. V1terikat + V2bebas  
Yaitu V1 kehilangan arti gramatikal dan memperkuat V2
4. V1terikat + V2terikat  
yaitu masing-masing V1 dan V2 kehilangan arti gramatikal sehingga tidak dapat dipisahkan sebagai satu kata.

Agar lebih terarah, penelitian ini memfokuskan pada makna *fukugoudoushi~dasu*. Maka dari itu, peneliti mempunyai tujuan yaitu untuk mengungkapkan makna *fukugoudoushi~dasu* lebih mendalam berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas. Untuk menganalisis makna *fukugoudoushi~dasu* dapat menggunakan teori Masako (1999:88) *fukugoudoushi~dasu* melahirkan beberapa makna semantik seperti berikut ini.

- 1) Menunjukkan perpindahan atau pergerakan dari satu tempat ke tempat lain.

*kotori wo kago kara dasu* ことりをかごから出す

(mengeluarkan burung dari sangkarnya)

- 2) Manifestasi.

*Tsukidasu* 突き出す (bertahan)

- 3) Menciptakan suatu hal.

*Tsukuridasu* つくりだす (menciptakan)

- 4) Penemuan

*Sagashidasu* 探し出す (Menemukan)

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa verba~*dasu* mempunyai makna sebagai:

1. Tanda dimulainya suatu aktivitas.
2. Tindakan mengambil atau mengeluarkan sesuatu dari dalam permukaan ke luar permukaan.
3. Membawa sesuatu ke tempat yang terlihat dengan beberapa usaha.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak dapat didapatkan dengan menggunakan perangkaan atau metode kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif adalah gaya penyelidikan yang memberikan data deskriptif tentang individu dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.

Djajasudarma (2009:9) berpendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan metode yang menggambarkan secara sistematis data, karakteristik, dan hubungan dari fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penelitian deskriptif mempunyai tujuan yang di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna *fukugoudoushi~dasu* pada anime *Kimetsu no Yaiba* karya *Koyoharu Gotouge*. Menurut Hamid (2014), penelitian deskriptif ditandai dengan penggunaan data kualitatif (data berupa kalimat, bagan, gambar dan cerita). Diyakini bahwa studi deskriptif mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek dalam keadaan alaminya. Untuk mengetahui makna *fukugoudoushi~dasu* pada anime *Kimetsu no Yaiba* karya *Koyoharu Gotouge*, di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif secara metodologis.

Zaim (2014:66) berpendapat data adalah kumpulan fakta yang dianggap penting oleh para ilmuwan. Data studi ini adalah faktor penting untuk menggambarkan peristiwa. Data juga merupakan bahan kajian yang diperoleh melalui berbagai pendekatan dan metodologi. Berdasarkan uraian sebelumnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung *fukugoudoushi~dasu* dari anime *Kimetsu no Yaiba* karya *Koyoharu Gotouge*.

Sumber informasi utama di dalam penelitian kualitatif, menurut Lofland (dalam Tifani, 2019: 24), meliputi kata-kata, tindakan, bahan pendukung lainnya seperti dokumen, dan lain-lain. Anime *Koyoharu Gotouge Kimetsu no Yaiba* menjadi sumber data penelitian ini.

Karena memperoleh data adalah tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan data digunakan pada tahap pertama penelitian ini.. Cara peneliti mengumpulkan datanya adalah melalui observasi. Kemudian, observasi dilakukan sambil memanfaatkan detasemen baik dalam mendengarkan maupun menulis catatan. Mashun (2005:91) mencatat bahwa ketika menggunakan teknik detached listening, peneliti tidak mengambil bagian dalam dialog melainkan mengamati bagaimana bahasa digunakan. Akibatnya, peneliti dalam hal ini hanya mendengar ucapan yang sedang diteliti saat sedang terjadi di anime.

Metode ini akan penulis gunakan untuk mengamati, membaca memahami dan mencatat kalimat *fukugoudoushi~dasu* yang terdapat pada percakapan-percakapan dalam Anime *Kimetsu no Yaiba*. kemudian mengumpulkan data *fukugoudoushi~dasu* dalam anime tersebut sesuai dengan kajian teori. Adapun beberapa langkah untuk

mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Menonton, mengamati, memahami kalimat yang di dalam anime *Kimetsu no Yaiba* karya *Koyoharu Gotouge*.
2. Mengidentifikasi dan mencatat kalimat yang mengandung *fukugoudoushi~dasu*.

Peneliti memanfaatkan format penyimpanan data dan format inventarisasi data untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan mengevaluasi data sebagai alat penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Temuan penelitian*

Berlandaskan analisis hasil ulasan para peneliti mendapatkan ada 4 makna *fukugoudoushi~dasu*, yaitu perpindahan sebanyak 4 data, manifestasi sebanyak 13 data, menciptakan suatu hal sebanyak 2 data dan penemuan sebanyak 3 data. Untuk informasi lebih rinci, informasi data penelitian diuraikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Deskripsi makna *fukugoudoushi~dasu* dalam anime *Kimetsu no Yaiba* karya *Koyoharu Gotouge*.**

Makna <i>fukugoudoushi~dasu</i>	No Data	Jumlah kalimat
1. Perpindahan atau pergerakan	3,9,21 dan 22	4
2. Manifestasi	1,4,5,6,8,10,11,12,13,16,17,19 dan 20	13
3. Menciptakan suatu hal	7 dan 14	2
4. Penemuan	2,15 dan 19	3
<b>Jumlah Data</b>		<b>22</b>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menganalisis makna *fukugoudoushi* yang terbagi menjadi 4 makna yaitu perpindahan, manifestasi, menciptakan suatu hal, dan penemuan pada anime *Kimetsu no Yaiba* karya *Koyoharu Gotouge*. Di bawah ini adalah penjelasan tentang makna *fukugoudoushi~dasu* yang terdapat pada anime *Kimetsu no Yaiba* karya *Koyoharu Gotouge*.

### 1. Perpindahan

#### Data [3]

*Tomiooka giyu*: 今は日がしていないから大丈夫なようだが

*Ima wa hi ga sashitei nai kara daijoubu nao daga*

‘Kelihatannya dia baik-baik saja karena saat ini sedang bersalju’

*Tomioka giyu*: 妹を太陽の下に連れ出すなよ

*Imoto o taiyou no shita ni tsuredasu nayo*

‘Tapi jangan pernah mengajak keluar adikmu terkena sinar matahari’

(*Kimetsu No Yaiba*, episode 1, menit 20:19-20:21)

Pada data [3] ditemukan *fukugoudoushi~dasu* yaitu 「連れ出す」. Kalimat yang dilakukan *Tomioka Giyu* mengirimkan *Tanjuro* ke seorang kakek bernama *Sakonji Urokodaki* yang tinggal di kaki gunung *Sagiri*. *Nezuko* kelihatan baik-baik saja saat berada salju dan jangan pernah membawa *Nezuko* terkena sinar matahari.

Pada data [3] diatas terdapat *fukugoudoushi* 連れ出す *tsuredasu* ‘mengajak’. Proses penggabungan *fukugoudoushi* pada kalimat ini merupakan penggabungan bentuk dari *renyoukei* 連れ *tsure* ‘mengajak’ dengan 出す *dasu* ‘mengeluarkan’. 連れ *tsure* berasal dari kata 連れる *tsureru*, dengan menghilangkan *gobi* [ru], bergabung dengan kata 出す *dasu* sehingga membentuk kata 連れ出す *tsuredasu*. Makna 連れ出す *tsuredasu* ‘mengajak keluar’ adalah gabungan dari arti 連れる *tsureru* ‘mengajak’ dan 出す *dasu* ‘mengeluarkan’. Setelah mengalami penggabungan membentuk *fukugoudoushi* 連れ出す *tsuredasu* berubah makna menjadi mengajak keluar. 連れ出す *tsuredasu* merupakan *keizokudoushi* karena merupakan aktifitas yang memerlukan waktu tertentu. Maka 連れ出す *tsuredasu* masuk ke dalam makna perpindahan atau pergerakan. Berdasarkan penjelasan *fukugoudoushi* di atas letak perpindahan 連れ出す *tsuredasu* terletak pada 連れる *tsureru* dan 出す *dasu* dan dapatlah makna perpindahan di 連れ出す *tsuredasu*.

## 2. Manifestasi

### Data [1]

*Tanjirou*: 鬼だ

*Onida*

‘Iblis’

*Tanjirou*: 三郎じいさんの言葉を今思い出した！

*Saburoou jii san no kotoba o ima omoi dashita!*

Sekarang aku ingat perkataan paman *Saburo!*

(*Kimetsu No Yaiba*, episode 1, menit 10:35-10:39)

Pada data [1] ditemukan *fukugoudoushi~dasu* yaitu 「思い出した」. Kalimat yang dilakukan Nezuko menyerang Kanjurou karna Nezuka sudah berubah menjadi iblis. Dan Kanjurou ingat dengan perkataan paman Saburoou.

Pada data [1] diatas terdapat *fukugoudoushi* 思い出す *omoidasu* ‘teringat’. Proses penggabungan *fukugoudoushi* pada kalimat ini merupakan penggabungan bentuk dari *renyoukei* 思い *omoi* ‘pikiran’ dengan 出す *dasu* ‘mengeluarkan’. 思い *omoi* berasal dari kata 思う *omou*, dengan mengganti *gobi* [u] dengan *gobi* [i], bergabung dengan kata 出す *dasu* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 思い出す *omoidasu*. Makna 思い出す *omoidasu* ‘teringat’ adalah gabungan dari arti 思う *omou* ‘pikiran’ dan 出す *dasu* ‘mengeluarkan’. Setelah mengalami penggabungan membentuk *fukugoudoushi* 思い出す *omoidasu* berubah makna menjadi teringat, lebih condong kepada makna verba 思う *omou*. 思う *omou* termasuk *shunkandoushi* karena merupakan kegiatan atau peristiwa yang akan berakhir dalam waktu singkat/sesaat. Makna 思い出す *omoidasu* masuk ke dalam manifestasi atau sesuatu yang tidak terlihat. Berdasarkan penjelasan *fukugoudoushi* di atas letak manifestasi 思い出す *omoidasu* terletak pada 思う *omou* dan 出す *dasu* dan dapatlah makna manifestasi di 思い出す *omoidasu*.

### 3. Menciptakan suatu hal

#### Data [14]

Penjaga toko: 精いっぱいの整備をして送り出してやろうと思ってな

*Sei ippai no seibi o shite okuridashite yarou to omottena*

Kami ingin melakukan semua yang kami bisa agar dia kembali bugar

*Rengoku*: 運行再開?

*Unkousaikai?*

Digunakan lagi?

(*Kimetsu No Yaiba*, episode 25, menit 10:06-10:11)

Pada data [14] ditemukan *fukugoudoushi~dasu* 「送り出し」. Kalimat yang dilakukan penjaga toko ingin melakukan semua yang kami bisa agar kembali bugar dan digukan lagi.

Pada data [14] di atas terdapat *fukugoudoushi* 送り出し *okuridashita* ‘melakukan semua’. Proses penggabungan *fukugoudoushi* pada kalimat ini merupakan penggabungan bentuk dari 送り *okuri* ‘melakukan semua’ dengan 出す *dasu* ‘mengeluarkan’. Makna 送り出し *okuridashita* ‘melakukan semua’ adalah gabungan dari arti 送り *okuri* ‘melakukan semua’ dan 出す *dasu* ‘mengeluarkan’. Setelah mengalami penggabungan membentuk *fukugoudoushi* 送り出し *okuridashita* berubah makna menjadi teringat. Makna 送り出し *okuridashita* masuk ke dalam manifestasi atau sesuatu yang tidak terlihat. Berdasarkan penjelasan *fukugoudoushi* di atas letak manifestasi 送り出し *okuridashita* terletak pada 送り *okuri* dan 出す *dasu* dan dapatlah makna manifestasi di 送り出し *okuridashita*.

#### 4. Penemuan

##### Data [2]

*Tanjirou*: 殺さないでくれ!

*Korosanai de kere*

Karena itulah, tolong jangan bunuh dia!

*Tanjirou*: 家族を殺したヤツも見つけ出すから

*Kazoku o korushi yatsu mo mitsuke dasukara.*

Aku akan mulai menemukan orang yang membantai keluargaku.

(*Kimetsu No Yaiba*, episode 1, menit 14:26-14:29)

Pada data [2] ditemukan *fukugoudoushi~dasu* 「見つけ出す」. Kalimat yang dilakukan Kanjurou akan mencari cara untuk menyembuhkan Nezuko dan meminta tolong jangan membunuh Nezuko kepada Tomioka Giyu. Kanjuro akan mencari orang membantai keluarganya.

Pada data [2] di atas terdapat *fukugoudoushi* 見つけ出す *mitsukedasu* ‘mulai menemukan’. Proses penggabungan *fukugoudoushi* pada kalimat ini merupakan penggabungan bentuk dari *renyoukei* 見つけ *mitsuke* ‘menemukan’ dengan 出す *dasu* ‘mengeluarkan’. 見つけ *mitsuke* berasal dari kata 見つける *mitsukeru*, dengan menghilangkan morfem [ru], bergabung dengan kata 出す *dasu* sehingga membentuk *fukugoudoushi* 見つ

け出す *mitsukedasu* . Makna 見つけ出す *mitsukedasu* ‘mulai menemukan’ adalah gabungan dari arti 見つける *mitsukeru* ‘menemukan’ dan 出す *dasu* ‘mengeluarkan’. Makna 見つける *mitsukeru* masuk ke dalam makna penemuan. Berdasarkan penjelasan *fukugoudoushi* di atas letak manifestasi 見つける *mitsukeru* terletak pada 見つけ *mitsuke* dan 出す *dasu* dan dapatlah makna manifestasi di 見つける *mitsukeru*.

### **Pembahasan**

Berlandaskan pada analisis data *fukugoudoushi~dasu* yang tertera di atas, peneliti mendapatkan ada 22 kalimat atau percakapan dari Anime *Kimetsu no Yaiba* karya *Koyoharu Gotouge*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori makna *~dasu* Masako untuk mendeskripsikan makna *~dasu* yang terdapat pada *fukugoudoushi~dasu* dalam anime *Kimetsu no Yaiba* karya *Koyoharu Gotouge*. Dari 22 jumlah data *fukugoudoushi~dasu* tersebut, terbagi kedalam 4 makna *fukugoudoushi~dasu* yaitu makna perpindahan sebanyak 4 data dengan rincian 1 *fukugoudoushi* 連れ出す *tsuredasu*, 1 *fukugoudoushi* ほじくり出し *hojikuridashi*, 1 *fukugoudoushi* 抜け出そう *nuke dasou* dan 1 *fukugoudoushi* はみ出し *hamidashi*. Makna manifestasi sebanyak 13 data dengan rincian 2 *fukugoudoushi* 思い出した *omoidashita*, 3 *fukugoudoushi* 大声出し *oogedashi*, 4 *fukugoudoushi* 手出し *tedashi*, 1 *fukugoudoushi* 差し出さ *sashidasa*, 1 *fukugoudoushi* 送り出し *okuri dashi* 1 *fukugoudoushi* むき出し *mukidashi* dan 1 *fukugoudoushi* 疲れて出し *tsukaredashi*. Makna menciptakan suatu hal sebanyak 2 data dengan rincian 1 *fukugoudoushi* 口出し *kuchidashi* dan 1 *fukugoudoushi* 送り出し *okuridashita*. Makna penemuan sebanyak 3 data dengan rincian 3 *fukugoudoushi* 見つけ出す *mitsukedasu*.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian analisis *fukugoudoushi* dalam anime *Kimetsu no Yaiba* karya *Koyoharu Gotouge* dengan menggunakan teori Masako, maka dapat disimpulkan bahwa ada 22 data *fukugoudoushi* jenis *~dasu* yang memiliki 4 makna yaitu makna perpindahan dengan jumlah 4 data. Yang kedua, makna manifestasi sebanyak 13 data. Yang ketiga, makna menciptakan suatu hal sebanyak 2 data. Dan yang keempat, penemuan sebanyak 3 data. *Fukugoudoushi~dasu* sering digunakan untuk menggambarkan fenomena fisiologis manusia atau emosi manusia yang digunakan dalam kalimat dengan rasa tiba-tiba mulai, biasanya disertai dengan *fukushi* ‘kata bantu’ seperti *kyuuni*, *totsuzen* dan kata bantu lainnya yang berarti tiba-tiba atau mendadak. Tidak digunakan dalam kalimat yang mengungkapkan maksud pembicara *~dasu* untuk fokus pada permulaannya saja.

### **REFERENSI**

Zalman, H., Yani, D.,. (2018). Kemampuan Siswa Kelas X UPW SMK Nusatama Padang Dalam Menggunakan Shijisi. *Omiyage: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran*



*Bahasa Jepang*, 13(1), 26–34. Retrieved from

<http://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/article/viewFile/81/13>

Anggawana, I. W. R., Suartini, N. N., & Adnyani, K. E. K. (2019). *ANALISIS PEMBENTUKAN KATA DAN FUNGSI FUKUGODOUSHI VERBA~ DASU PADA KALIMAT BAHASA JEPANG*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 5(1), 55-65. Diakses pada 28 Oktober 2021.

Ardi, H., Muhd. Al Hafizh, & Arianto, M. A. (Eds.). (2020). *Kurnia dalam Bahasa: Pengkajian Bahasa, Sastra, Budaya & Pengajarannya*. Yogyakarta: Erhaka Utama.

Azoua, M. H. (2020). Language clubs and pedagogical approach to teach English: University of Parakou English club case. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*, 14(1), 44–54. Retrieved from <https://doi.org/10.24036/ld.v14i1.107995>

Djajasudarma. (2009). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Hamid, D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Handayani, T., Rozimela, Y., & Fatimah, S. (2020). An analysis of English-speaking anxiety experienced by the second year students of English Language and Literature Department of Universitas Negeri Padang and its causal factors. *Journal of English Language Teaching*, 9(3), 580–592.

Hapsari, B. S., & Ena, O. T. (2019). English Pre-service Teachers' Identity during Teaching Practice: Narrative Research. *International Journal of Indonesian Education and Teaching*, 3(2), 204–214.

Himeno, Masako. (1999). *Fukugoudoushi no Kouzou to Imi Youhou*. Tokyo: Hitsuji Shoboukan.

Kusumaningputri, R., & Widodo, H. P. (2018). Promoting Indonesian university students' critical intercultural awareness in tertiary EAL classrooms: The use of digital photograph-mediated intercultural tasks. *System*, 72, 49–61. Retrieved 1 February 2018 from <https://doi.org/10.1016/J.SYSTEM.2017.10.003>

Mahmudah, R., & Ardi, H. (2020). The use of instagram platform toward junior high school students' speaking ability. In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (Vol. 411, pp. 364–369). Paris: Atlantis Press. Retrieved from <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200306.061>

Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Putri, N. E., & Sari, S. Y. (2020). Applying vlog assignment to develop students' speaking ability. In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (Vol. 411, pp. 280–283). Retrieved from <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200306.046>

Ristimäki, H. L., Tiitinen, S., Juvonen-Posti, P., & Ruusuvoori, J. (2020).  
ISSN: 2613-9022

Collaborative decision-making in return-to-work negotiations. *Journal of Pragmatics*, 170, 189–205. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2020.08.012>

Sudjianto. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tiffani. (2019). *Analisis Keigo Yang Digunakan Karakter Sakamoto Dalam Anime Sakamoto Desu Ga*. SKRIPSI. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Triastuti, A. (2020). Assessing English pre-service teachers' knowledge base of teaching: Linking knowledge and self-portrayal. *TEFLIN Journal*, 31(1), 108–138.

Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa Padang*: Fbs UNP Press